

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *BASIC MATERIAL*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan oleh:
Amelia Wati
2011102431110**



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

HALAMAN JUDUL

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *BASIC MATERIAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diajukan oleh:
Amelia Wati
2011102431110



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *BASIC MATERIAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Amelia Wati
2011102431110

Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 05 Juli 2024

Pembimbing



Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601

Mengetahui,
Koordinator Skripsi



Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *BASIC MATERIAL*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Amelia Wati
Nim 2011102431110

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 05 Juli 2024

Penguji I



Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M.
NIDN. 1118058604


Penguji II



Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN/1115039601

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Manajemen




Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Wati

Nim : 2011102431110

Program Studi : S1 Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Basic Material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

menyatakan bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam **skripsi** saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini

Samarinda,
Yang membuat pernyataan



Amelia Wati
NIM: 2011102431110

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor *basic material* pada periode 2017-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian adalah setiap perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan telah dikerucutkan menggunakan metode *purposive sampling* menjadi 31 perusahaan. Total data observasi penelitian ini sebanyak 186 data, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil analisis data menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of profitability and company size on the company value of the basic materials sector in the 2017-2022 period. This research is quantitative research that uses secondary data. The population in the research is every company in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange, and narrowed down using a purposive sampling method to 31 companies. The total observation data for this research is 186 data, and the data analysis technique used is panel data regression analysis. The results of data analysis show that profitability and company size have a positive and significant effect on company value.

Keywords: *company value, profitability, company size*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam atas kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya dihari akhir kelak, sampai saat ini akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *BASIC MATERIAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” dan dapat terselesaikan pada waktu yang telah direncanakan.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bimbingan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Sebagaimana ungkapan rasa Syukur saya dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr Muhammad Musiyam, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomii Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bapak Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Bapak Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus dan sabar serta bersedia memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan selama penyusunan dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M selaku Dosen Penguji yang telah membantu dan memberikan arahan, bimbingan, waktu dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Manajemen serta Staf TU dan Akademik yang selama ini membantu penulis selama masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Kedua Orang tua penulis Papa Jumri dan Mama Risna Wati dua orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis sebagai rumah ternyaman bagi penulis dan sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih sudah selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Kalian memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan. Namun kalian mampu mendidik, memotivasi serta memberikan dukungan dan doa hingga penulis bisa sampai di titik ini. Semoga papa dan mama sehat selalu dan hiduplah lebih lama sampai anakmu ini bisa memberikan

kebahagiaan kepada kalian. Papa dan mama harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

8. Kepada ketiga adik saya Elsa Wati, Muhammad Risky dan Muhammad Rifqi yang selalu ada untuk menemani dan memberikan semangat dan motivasi di momen-momen tersulit bagi saya.
9. Kepada seluruh keluarga saya yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
10. Kepada sepupu-sepupu saya yang selalu ada membantu dan menguatkan saya selama berkuliah dan hingga selesainya skripsi ini.
11. Kepada teman satu bimbingan saya yang selalu bekerja sama dan memberikan arahan dalam proses skripsi ini.
12. Kepada seluruh sahabat dan teman-teman saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama proses pengerjaan skripsi ini.

Terimakasih juga saya haturkan untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, dengan segala keterbatasan dan kekurangan, saya persembahkan karya tulis ini kepada siapapun yang membuatnya. Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya. Terimakasih.

Penyusun,

Amelia Wati

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Pernyataan Keaslian Penelitian.....	v
Abstrak.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Pengembangan Hipotesis.....	4
1.6 Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II METODE PENELITIAN.....	7
2.1 Lokasi Penelitian.....	7
2.2 Jenis Penelitian.....	7
2.2 Populasi serta Sampel.....	7
2.4 Sumber Data serta Teknik Pengumpulan Data.....	7
2.5 Definisi Operasional & Pengukuran Variabel.....	7
2.6 Teknik Analisis Data.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
3.1 Analisis Data.....	11
3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	11
3.1.2 Pemilihan Model Regresi.....	11
3.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	12
3.1.4 Uji Hipotesis (Uji t).....	13
BAB IV PENUTUP.....	16
4.1 Kesimpulan.....	16
4.2 Keterbatasan.....	16
4.3 Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	7
3. 1 Analisis Deskriptif.....	11
3. 2 Uji Chow.....	12
3. 3 Uji Hausman.....	12
3. 4 Uji Multikolinearitas	12
3. 5 Uji Heteroskedastisitas	13
3. 6 Uji Autokorelasi.....	13
3. 7 Uji Parsial (Uji t).....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Grafik Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha	1
1. 2 Kerangka Pemikiran.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
L1 Sampel Penelitian.....	20
L2 Analisis Data.....	20

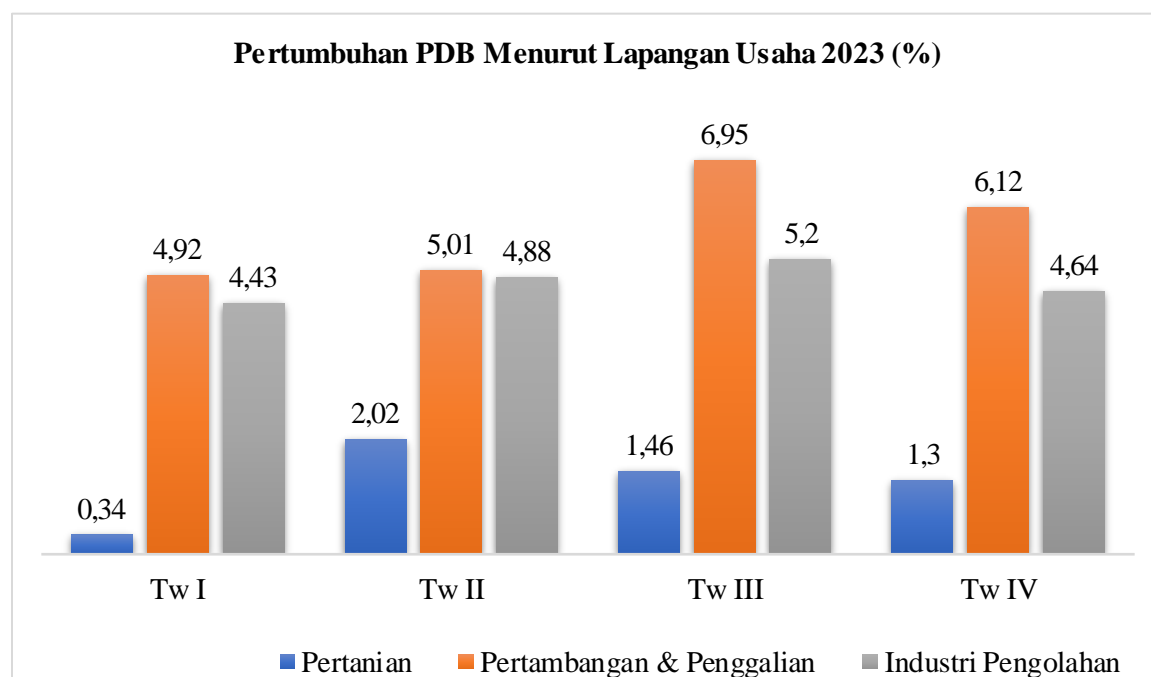
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor *basic material* ialah perusahaan yang menyediakan produk dan jasa yang diterapkan sebagai bahan baku oleh industri lain untuk menghasilkan barang akhir ini dipandang sebagai salah satu sektor yang sangat menguntungkan untuk melakukan investasi disaham (Erika *et al.*, 2023). Salah satu cara umum untuk mengukur pertumbuhan ini adalah melalui indikator produk domestik bruto (PDB) yang memperkirakan jumlah harga barang serta jasa yang diproduksi dalam setahun (Larasati & Sulasmiyati, 2018). Sektor *basic material* memegang peranan penting dalam berbagai industri penyumbang PDB. Pertumbuhan ekonomi yang baik menyebabkan peningkatan produksi, kesempatan kerja, tingkat pendapatan dan kesejahteraan secara keseluruhan.

Beberapa sektor seperti pertanian sangat bergantung pada bahan dasar seperti pupuk dan pestisida. Ketersediaan serta keterjangkauan bahan-bahan tersebut dapat meningkatkan produktivitas pertanian serta selanjutnya berdampak pada pertumbuhan PDB di sektor pertanian. Demikian pula, sektor pertambangan menyediakan bahan-bahan penting seperti batu bara, minyak serta logam yang secara langsung mempengaruhi pertumbuhan PDB sumber daya alam dari sektor pertambangan juga penting bagi industri seperti energi serta sektor manufaktur. Sektor industri pengolahan memiliki peran penting dalam mengubah bahan mentah menjadi barang jadi seperti logam, plastik dan bahan kimia hingga siap untuk di gunakan dan dijual.



Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha

Menurut Kementerian PPN / Bappenas (2023) di kuartal pertama, ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang stabil sebesar 5,03 %. Dari segi pengeluaran, pertumbuhan tersebut didorong oleh semua komponen yang bertumbuh baik. Bisa dilihat beberapa pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha pada tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi bidang pertanian mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dari pertambangan & penggalian, serta industri pengolahan (Badan Pusat Statistik, 2023). Sektor *basic material* berperan dengan signifikan dalam menetapkan laju pertumbuhan ekonomi, karena

ketersediaan, harga, serta permintaan atas bahan-bahan mentahnya secara langsung mempengaruhi biaya produksi serta indikasi kesehatan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan adanya minat yang kuat dari masyarakat lokal maupun mancanegara untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan-perusahaan Indonesia. Penting untuk diketahui bahwa meningkatnya minat masyarakat untuk menanamkan modal harus didukung dengan peningkatan kinerja perusahaan, penting bagi investor untuk mempertimbangkan perusahaan dengan kinerja yang kuat, karena mereka lebih berpeluang menarik investasi. Sebelum mengambil keputusan investasi apa pun, investor harus melakukan analisis serta penilaian menyeluruh untuk memitigasi potensi risiko serta kerugian dimasa depan (Sintyana & Artini, 2018). Oleh sebab itu, perusahaan perlu mencari cara untuk meningkatkan prospeknya dimasa depan guna memastikan nilai perusahaan tetap stabil atau berkembang. Hal ini juga akan membantu menanamkan kepercayaan pada investor yang ingin menginvestasikan dananya di perusahaan serta mengurangi kekhawatiran kreditor yang mempertimbangkan untuk memberikan pinjaman serta akhirnya capaian perusahaan yang kuat bakal menghasilkan nilai perusahaan yang menguat (Krisnando & Novitasari, 2021).

Konsep nilai perusahaan mempunyai arti penting bagi investor, karena berfungsi sebagai sebuah tolak ukur esensial bagi pasar guna melakukan penilaian menyeluruh bagi perusahaan (Sinaga & Hermie, 2023). Nilai perusahaan yakni persepsi pasar yang diperoleh dari pendapat investor, kreditor, serta pemangku kepentingan lainnya mengenai keadaan perusahaan, yang selanjutnya tercermin di nilai pasar saham (Pratama & Siswantini, 2023). Pembentukan nilai perusahaan dipengaruhi dengan indikator nilai pasar saham yang terpengaruh oleh peluang investasi (Hartono & Tinungki, 2021). Terdapat berbagai peluang dimana investasi berpotensi memberikan indikasi baik kepada investor mengenai kemakmuran yang dapat diraih, serta prospek masa depan perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Sinaga & Hermie, 2023). Ada beberapa metode guna mengukur tingginya nilai suatu perusahaan yang pertama nilai perusahaan bisa diukur melalui mempertimbangkan rasio *price to book value* (PBV) yang menunjukkan premiumnya nilai pasar atas nilai buku saham perusahaan. Rasio PBV yang semakin besar menunjukkan bertambah kuatnya tingkat kepercayaan pasar bagi prospek perusahaan. Selain itu PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dengan menggunakan modalnya secara efisien (Octaviany *et al.*, 2019). Nilai perusahaan juga bisa diukur dengan *Tobins'q* yakni rasio yang dinilai sangat informatif karena memperhitungkan seluruh elemen, termasuk utang, modal, serta aset suatu perusahaan (Kurnia, 2017). Rasio *Tobins'q* mencerminkan potensi investasi suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *Tobins'q* suatu perusahaan semakin efektif perusahaan tersebut dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Priambudi & Wijayati, 2023).

Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor, seperti ukuran perusahaan, leverage serta profitabilitas (Octaviany *et al.*, 2019). Faktor yang pertama, profitabilitas ialah kemampuan perusahaan guna menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya dengan memanfaatkan anggarannya secara efektif, yang mencakup faktor-faktor seperti penjualan, total aset, atau modal pribadi (Rahayu *et al.*, 2023). Perusahaan yang mempunyai prospek menjanjikan serta profitabilitas yang tinggi kemungkinan besar bakal menarik perhatian investor (Devid & Mujiyati, 2022). Profitabilitas berfungsi sebagai indikator kesehatan keuangan suatu perusahaan serta peningkatan pada aspek ini mencerminkan kinerja perusahaan secara baik sehingga pada akhirnya menguntungkan investor dalam hal imbal hasil (Palupi & Hendiarto, 2018). *Return On Assets* (ROA) yakni rasio profitabilitas yang memperkirakan sejauh mana perusahaan dapat menaikkan laba bersihnya dengan memanfaatkan semua asetnya secara efektif (Mujino *et al.*, 2021). Profitabilitas juga dapat diukur melalui penggunaan *Return on Equity* (ROE) yaitu perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas saham (Anthoni & Yusuf, 2022).

Berdasarkan teori sinyal, dengan profitabilitas yang tinggi maka potensi perusahaan meraup keuntungan yang besar mampu memberikan indikasi baik bagi para investor hingga bisa meningkatkan nilai perusahaan (Rahayu *et al.*, 2023). Kondisi ini sejalan dengan penelitian Siregar & Dalimunthe

(2019) serta penelitian Sari & Dewi (2023) memaparkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam Penelitian terdahulu oleh Pradanimas & Sucipto (2022); Lestari *et al.*, (2023); Arifin *et al.*, (2022) juga memaparkan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Disisi lain penelitian yang dilakukan Yahya & Fietroh (2021) memaparkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Palupi & Hendiarto (2018) serta penelitian Arviana & Pratiwi (2018) memaparkan tidak adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Adapun faktor lain yaitu ukuran perusahaan juga berperan penting dalam menentukan nilai sebuah perusahaan. Sebelum melakukan investasi, investor mempertimbangkan ukuran perusahaan terlebih dahulu (Patriandari & Putri, 2021). Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan skala serta total aset, jumlah penjualan, serta nilai pasar saham (Sinaga & Hermie, 2023). Ukuran perusahaan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor sebelum berinvestasi di perusahaan tersebut (Julinda *et al.*, 2022). Ukuran perusahaan dapat diukur oleh total aset yang dimilikinya, dengan jumlah aset yang lebih besar manajemen mempunyai kebebasan yang lebih besar untuk memanfaatkan serta mengembangkan aset perusahaan yang dikelola secara efektif (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020). Perusahaan kecil dan skala besar adalah dua kategori utama perusahaan. Perusahaan berskala besar cenderung lebih menarik minat investor sebab bisa berdampak pada nilai perusahaan tersebut. Dengan kata lain, besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan secara langsung memengaruhi nilai dari perusahaan itu sendiri (Dewantari *et al.*, 2020).

Menurut teori sinyal, aset suatu perusahaan dapat menjadi indikator kapasitas operasionalnya, artinya perusahaan yang memiliki nilai aset lebih tinggi juga lebih mampu meningkatkan nilainya (Hendryani & Amin, 2022). Menurut Putra & Kefi (2021) kemampuan perusahaan dalam mengamankan modal baik dari sumber internal maupun eksternal akan meningkat seiring dengan ukuran atau skalanya. Perusahaan yang pertumbuhannya signifikan mempunyai keuntungan ketika memasuki pasar modal karena investor cenderung memandangnya lebih unggul maka berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Hendryani & Amin (2022) serta penelitian Siregar & Dalimunthe (2019) memaparkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian terdahulu oleh Sinaga & Hermie (2023); Arviana & Pratiwi (2018); Devid & Mujiyati (2022) juga memaparkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan Pradanimas & Sucipto (2022) serta penelitian Lestari *et al.*, (2023) memaparkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Nisa & Kiswanto (2021) serta penelitian Sari & Dewi (2023) memaparkan tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan paparan diatas, tampak bahwa adanya perbedaan dalam temuan penelitian. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan guna menguji kembali pengaruh profitabilitas yang diukur dengan rasio ROE serta ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio *Tobins'q* pada perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tersebut, pernyataan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (i) Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic material*? (ii) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic material*?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan penelitian ini yakni: (i) untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic material*. (ii) untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic material*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dipakai diharapkan bisa memberi manfaat ataupun informasi sebagai berikut: (i) Bagi perusahaan *basic material*, penelitian ini bertujuan mampu menyediakan pemahaman komprehensif tentang bagaimana profitabilitas serta ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga meningkatkan kualitas sektor *basic material* secara keseluruhan. (ii) Bagi akademis, penelitian ini bertujuan mampu memperdalam pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh profitabilitas serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic material*. (iii) Bagi peneliti selanjutnya, ini diharapkan memberikan referensi untuk mereka yang mendalami konsep serta dasar penelitian yang sama, khususnya pengaruh profitabilitas serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada *basic material*.

1.5 Pengembangan Hipotesis

1.5.1 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor *basic material*

Profitabilitas yakni rasio yang dipakai guna memperhatikan potensi perusahaan dalam mendapatkan laba dari keuntungan yang didapatkan berdasarkan penggunaan modal yang telah ditentukan (Devid & Mujiyati, 2022). Besaran profitabilitas yang diraih sebuah perusahaan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan, semakin besar pula nilai perusahaan, yang pada gilirannya bisa menarik perhatian investor untuk menyuntikan modalnya di perusahaan (Dewantari *et al.*, 2020).

Hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dijelaskan dalam teori sinyal, bahwa dengan profitabilitas yang tinggi maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang besar bisa memberikan sinyal baik kepada investor sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan, (Rahayu *et al.*, 2023). Dalam upayanya memikat investor agar berinvestasi, manajemen perusahaan terus berupaya meningkatkan profitabilitas. Peningkatan laba bakal memberikan dampak positif dengan menaikkan harga saham di pasar modal, yang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan berada pada kondisi yang menguntungkan (Hertina *et al.*, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Dewi (2023) pada perusahaan makanan serta minuman di BEI periode 2019-2022, sampel sebanyak 18 perusahaan, serta memakai teknik analisis linear berganda, membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Pradanimas & Sucipto (2022); Lestari *et al.*, (2023); Arifin *et al.*, (2022) juga memaparkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Yahya & Fietroh (2021) pada Bank BUMN periode 2015-2019, sampel sebanyak 4 perusahaan, serta memakai teknik regresi linear berganda data panel, memaparkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Anggraini & Yudiantoro (2023) juga memaparkan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sama dengan penelitian Arviana & Pratiwi (2018) pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2013-2016, sampel sebanyak 46 perusahaan, serta memakai teknik regresi linear berganda, memaparkan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Palupi & Hendiarto (2018) juga memaparkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *basic material*

1.5.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor *basic material*

Ukuran perusahaan bisa diukur oleh total aset yang dimilikinya, dengan total aset yang lebih tinggi manajemen mempunyai kebebasan yang lebih besar untuk memanfaatkan dan mengembangkan aset perusahaan yang dikelola secara efektif (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020). Selain itu ukuran perusahaan yang lebih tinggi bakal berhubungan erat dengan keputusan pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Dewantari *et al.*, 2020). Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memberikan kestabilan kondisi yang baik. Situasi yang stabil bisa menjadi daya minat bagi investor untuk menanamkan dananya melalui kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut. Investor berharap akan mendapatkan imbal hasil yang menguntungkan, sehingga mereka lebih cenderung memilih berinvestasi di perusahaan besar yang sudah mapan (Hertina *et al.*, 2019).

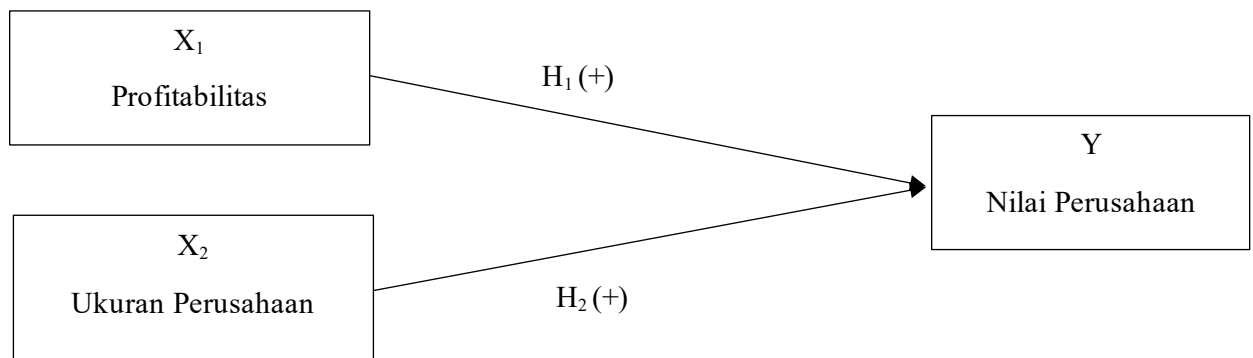
Hubungan anantara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dijelaskan dalam teori sinyal bahwa aset perusahaan mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan bisnisnya yang menjadi sinyal bahwa perusahaan dengan jumlah aset yang besar memiliki nilai lebih (Hendryani & Amin, 2022). Perusahaan besar cenderung lebih menarik bagi investor karena ukuran perusahaan yang besar berkorelasi langsung dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Dewantari *et al.*, 2020). Ketika perusahaan memperoleh keuntungan yang stabil, investor akan menganggapnya sebagai prospek yang baik untuk berinvestasi. Oleh karena itu, ketika investor membeli saham perusahaan tersebut, permintaan akan naik, menyebabkan harga saham naik dan secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan (Dewi, 2021). Jika keuntungan perusahaan tetap stabil, investor kemungkinan besar akan menganggap perusahaan tersebut menjanjikan sebagai tujuan investasi yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewi, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Dalimunthe (2019) pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017, memakai 140 sampel, serta memakai regresi linear berganda, membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Hendryani & Amin (2022); Sinaga & Hermie (2023); Arviana & Pratiwi (2018); Devid & Mujiyati (2022) juga memaparkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Pradanimas & Sucipto (2022) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2015-2020, sampel sebanyak 28 perusahaan, serta memakai *path analysis*, memaparkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Lestari *et al.*, (2023) juga memaparkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Sari & Dewi (2023) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2019-2021, sampel sebanyak 18 perusahaan sert memakai teknik analisis regresi linear berganda, memaparkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nisa & Kiswanto (2021) juga memaparkan tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *basic material*

1.6 Kerangka Pemikiran

Pada Gambar 1.2 menunjukkan kerangka pikir pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian hanya berfokus di sektor *basic material* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2022 yang dapat dijangkau melalui situs resmi perusahaan.

2.2 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang dipakai yakni pendekatan kuantitatif guna menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

2.2 Populasi serta Sampel

Populasi penelitian yakni perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Guna menentukan sampel dipakai teknik *purposive sampling* dengan memakai kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor <i>Basuc Material</i> yang terdaftar di BEI	106
Peusahaan sektor <i>Basic Material</i> yang tercatat pada papan utama di BEI	40
Perusahaan sektor <i>Basic Material</i> yang melakukan <i>Initian Public Offering</i> (IPO) sebelum tahun 2018	31
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap pada situs resmi perusahaan tahun 2017-2022	31
Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian	31
Periode penelitian	6
Total data observasi (31 perusahaan X 6 tahun)	186

Berdasarkan pada kriteria yang telah disebutkan pada Tabel 2.1 terdapat populasi yang digunakan sebanyak 106 perusahaan sektor *basic material*, sampel penelitian sebanyak 31 serta data observasi sebanyak 186.

2.4 Sumber Data serta Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipakai data sekunder serta teknik pengumpulan data yang dipakai yakni dokumentasi diperoleh dari situs resmi perusahaan bentuknya laporan keuangan perusahaan per tahun dari periode 2017-2022.

2.5 Definisi Operasional & Pengukuran Variabel

Variabel penelitian berupa profitabilitas, ukuran perusahaan serta nilai perusahaan. Berikut penjelasan variabel yakni:

2.5.1 Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan ialah persepsi pasar yang ditentukan dari pendapat investor, kreditor, serta pemangku kepentingan lainnya mengenai kondisinya yang kemudian tercermin dalam nilai pasar saham (Pratama & Siswantini, 2023). Pengukuran nilai perusahaan memakai rumus sebagai berikut (Aprillando & Mujiyati, 2022).

$$Q = \frac{\text{MVE} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2.5.2 Variabel Independen (X)

a. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas yakni kapasitas perseroan guna mendapatkan laba melalui aktivitas bisnisnya dengan memanfaatkan anggarannya secara efisien mencakup faktor-faktor seperti penjualan, total aset, atau modal pribadi (Rahayu *et al.*, 2023). Profitabilitas diukur dengan memakai ROE, yaitu rasio yang menguji kapasitas perusahaan guna menghasilkan keuntungan dari kepemilikan ekuitasnya (Saputri & Giovanni, 2021). Profitabilitas dihitung memakai rumus sebagai berikut (Saputri & Giovanni, 2021).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan mengacu pada metode yang dipakai bagi sebuah perusahaan guna mengkategorikan besarnya bisnis menjadi kecil atau besar (Winata & Winata, 2023). Pengukuran bisa memakai rumus sebagai berikut (Lestari *et al.*, 2023).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Aset}$$

2.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memerlukan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, serta uji hipotesis. Berikut beberapa tahap dalam penelitian ini:

2.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukannya pemeriksaan terhadap data berdasarkan nilai mean, standar deviasi, varians, maksimum, serta minimum (Hendryani & Amin, 2022).

2.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penting dipakai pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Adapun urutan khusus yang perlu dipakai guna menganalisis data yang diuraikan yakni:

1. Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna mengidentifikasi apakah terdapat kaitan linear yang kuat di antara variabel bebas pada sebuah model regresi. Apabila nilai VIF dari variabel bebas < 10 , sehingga hal tersebut mengindikasikan tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model yang pakai (Saputri & Giovanni, 2021).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah varians (sebaran) dari residual dalam model regresi sama atau berbeda dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual adalah sama untuk setiap pengamatan, maka kondisi ini disebut homokedastisitas. Namun, jika varians residual berbeda-beda, kondisi ini dinamakan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji *Breusch-Pagan* dipakai untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas. Apabila seluruh variabel memperoleh nilai probabilitas melebihi 0,05, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Sadli *et al.*, 2022).

3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi berfungsi untuk menginvestigasi keberadaan hubungan antara variabel independen pada model prediksi dengan perubahan waktu. Dengan memakai metode uji *run test*, apabila nilai probabilitas yang didapat melebihi angka 0,05, maka tidak terdapat indikasi adanya gejala autokorelasi (Purba *et al.*, 2021).

2.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Model pada penelitian ini didasarkan pada regresi data panel. Data panel menggabungkan data *cross-sectional* dan *time series*, artinya mencakup informasi tentang beberapa entitas selama periode waktu berbeda, dengan memakai metode data panel, tujuannya yakni guna meningkatkan keakuratan hasil melalui pemanfaatan jumlah observasi serta derajat kebebasan yang lebih besar (Alviani, 2021). Regresi data panel dirumuskan sebagai berikut (Madany *et al.*, 2022).

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \beta_3 X_{3,it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

- Y_{it} : Nilai variabel terikat individu ke- i untuk periode ke- t
 i : 1,2,3,...,N dan $t = 1,2,3,\dots, T$.
 X_{kit} : Nilai variabel bebas ke- k untuk individu ke- i tahun ke- t
 β : Parameter yang ditaksir
 ε_{it} : error untuk individu ke- i untuk periode e ke- t

Dalam regresi data panel, terdapat tiga metode guna pengestimasi parameter data panel. Ketiga model tersebut yakni:

a. *Common Effect* Model (CEM)

CEM yakni metode yang memperhitungkan data panel secara langsung melalui integrasinya data *time series* serta *cross-section*. Pendekatan tersebut tidak mempertimbangkan perhitungan variasi antar individu juga waktu, sebab pendekatannya mengasumsikan jika data perilaku tetap konsisten antara satu individu beserta lainnya dari waktu ke waktu (Alviani, 2021).

b. *Fixed Effect* Model (FEM)

Model ini berfungsi agar bisa mengurangi keterbatasan analisis-analisis data panel dengan memakai *common effect method*. Pendekatan CEM tidak mengubah intersep yang dihasilkan secara individual atau dari waktu ke waktu, namun model FEM menyelesaikan masalah ini dengan menunjukkan perbedaan yang konsisten antar objek, bahkan ketika koefisien regresinya identik. Asumsi yang mendasari model ini yakni terdapat perbedaan intersep antar objek sedangkan intersep antar periode waktu tetap konstan. Selain itu, metode ini mengasumsikan bahwa kemiringan tetap konsisten di seluruh objek serta seiring berjalannya waktu (Alviani, 2021).

c. *Random Effect* Model (REM)

Model ini umumnya diterapkan guna melihat prediksi data panel dalam kasus dimana terdapat korelasi antar residu baik pada waktu maupun individu. Selain itu, metode ini mempertimbangkan kesenjangan intersep antar objek waktu, yang kemudian dimasukkan ke dalam model OLS guna meningkatkan efisiensi. Kesalahan tersebut juga mempertimbangkan parameter yang mencerminkan perbedaan antara objek serta waktu (Alviani, 2021).

Adapun alat yang dipakai guna memilih ketiga model tersebut yakni:

1. Uji Chow diterapkan guna memastikan yang mana di antara kedua CEM atau REM yang lebih sesuai berdasarkan nilai sisa jumlah kuadrat (Alviani, 2021). Selain itu, uji Chow dapat dilakukn berdasarkan hipotesis berikut.

H_0 : *common effect* model

H_1 : *fixed effect* model

2. Uji Hausman diterapkan guna memastikan FEM atau REM mana yang harus dipilih (Alviani, 2021). Hal ini juga dapat dipakai berdasarkan hipotesisi berikut:

H_0 : *random effect* model

H_1 : *fixed effect* model

2.6.4 Uji Hipotesis (Uji Parsial atau Uji t)

Uji statistik t dipakai buat mengevaluasi dampak signifikan dengan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal tersebut memungkinkan guna mengidentifikasi variabel X mana yang secara langsung mempengaruhi variabel Y, sehingga memberikan temuan awal. Dengan menetapkan tingkat signifikansi 0,05, variabel dependen dapat ditentukan. Apabila nilai signifikansi suatu variabel independen melebihi 0,05, maka (H_0) diterima, berarti variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Namun, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka (H_0) ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Fairus & Murwaningsari, 2023).

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan analisis statistik deskriptif, menguji asumsi klasik yang mencakup multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Langkah selanjutnya melibatkan regresi data panel dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Berikut ini beberapa tahap yang dilakukan selama observasi:

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimanfaatkan sebagai memberikan gambaran umum terkait data yang dipakai, meliputi total data, mean, standar deviasi, nilai terendah dan nilai tertinggi dari setiap variabel yang diteliti. Hasil analisis statistik deskriptif penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Analisis Deskriptif

	<i>Obs</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. dev.</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>
TOBINQ	186	1.13	1.11	0.3	9.82
ROE	186	7.84	19.83	-125	169
SIZE	186	29.29	1.67	26.44	32.65

(Sumber: STATA 17 Tahun 2024)

Informasi statistik yang didapat dari data penelitian pada Tabel 3.1 ada 186 pengamatan dari seluruh yang diamati. Setiap variabel yang diteliti ditampilkan dalam Tabel beserta nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimumnya. Berdasarkan penjelasan yang diberikan, *Tobins'q* (Y) merupakan variabel dependen di penelitian ini, sedangkan profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2).

Berdasarkan analisis statistik deskriptif variabel Tobins'q diperoleh 186 data yang diamati, nilai tertinggi sebesar 9,82% diraih oleh PT MDKA (Merdeka Copper Gold Tbk) pada tahun 2017, namun nilai terendah yaitu 0,3% diraih pada PT ANTM (Aneka Tambang Tbk) pada tahun 2022. Nilai rata-rata Tobins'q sebesar 1,13% dengan standar deviasi sebesar 1,11%. Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada variabel profitabilitas, ditemukan bahwa terdapat 186 data yang diobservasi, nilai profitabilitas tertinggi mencapai 169%, dicatat oleh PT SULI (SLJ Global Tbk) pada tahun 2017. Sementara itu, nilai terendah sebesar -125% juga diraih oleh perusahaan yang sama, PT SULI (SLJ Global Tbk), pada tahun 2020. Secara keseluruhan rata-rata profitabilitas berada pada angka 7,84%, dengan standar deviasi sebesar 19,83%. Berdasarkan analisis statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan, ditemukan bahwa terdapat 186 data yang diobservasi. PT INKP (Indah Kiat Pulp & Paper Tbk) memperoleh nilai tertinggi sebesar 32,65% pada tahun 2022, sedangkan PT INCI (Intanwijaya Internasional Tbk) memiliki nilai terendah sebesar 26,44% pada tahun 2017. Rata-rata ukuran perusahaan keseluruhan data yaitu 29,29%, dan standar deviasi sebesar 1,67%

3.1.2 Pemilihan Model Regresi

Dalam menganalisis data panel, ada tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mengestimasi parameter modelnya. Ketiga pendekatan tersebut adalah *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Dalam penelitian ini, dengan variabel dependen berupa nilai perusahaan prosedur berikut dilakukan untuk memilih model terbaik diantara ketiga pendekatan tersebut.

1. Memilih antara *Common Effect* Model (CEM) dan *Fixed Effect* Model (FEM)

Uji Chow sebagai metode yang dipakai untuk melihat model terbaik antara CEM atau REM berdasarkan nilai jumlah sisa kuadrat. Apabila nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 0,05 berarti model CEM. Sebaliknya apabila nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka model tepat digunakan yaitu FEM (Alviani, 2021).

Tabel 3. 2 Uji Chow

F (30, 153)	10.42
Prob > F	0.00

(Sumbe: STATA 17 Tahun 2024)

Hasil uji Chow, yang disajikan dalam Tabel 3.2 menunjukkan nilai statistik F sebesar 10,42 dan nilai p-value 0,00, yang lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis nol ditolak, yang berarti FEM baik digunakan untuk menganalisis data daripada CEM.

2. Memilih antara *Fixed Effect* model (FEM) dan *Random Effect* Model (REM)

Uji Hausman merupakan metode membandingkan dan memilih antara FEM atau REM yang cocok dalam menganalisis data panel. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa nilai probabilitas yang dihasilkan. Jika nilai probabilitasnya melebihi 0,05, maka model tepat untuk digunakan ialah FEM. Sebaliknya, apabila nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, maka REM lebih sesuai untuk diaplikasikan (Alviani, 2021).

Tabel 3. 3 Uji Hausman

chi2 (2)	21.00
Prob > chi2	0.00

(Sumbe: STATA 17 Tahun 2024)

Dengan melihat hasil uji Hausman pada Tabel 3.3 nilai probabilitas (chi-square) 0,00 kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa hipotesis nol ditolak. Penolakan hipotesis nol dalam konteks ini mengindikasikan bahwa FEM lebih sesuai untuk digunakan daripada REM dalam menentukan model terbaik di antara keduanya.

3.1.3 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi ialah sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah sebuah cara guna mendeteksi adanya hubungan yang erat atau korelasi yang tinggi di antara variabel bebas yang digunakan dalam suatu model persamaan regresi (Saputri & Giovanni, 2021)

Tabel 3. 4 Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF
ROE	1.00	0.99
SIZE	1.00	0.99

(Sumbe: STATA 17 Tahun 2024)

Merujuk pada data yang ditampilkan dalam Tabel 3.4 kedua variabel independen (X_1 dan X_2) mempunyai nilai VIF sebesar 1,00 dan nilai kebalikannya (1/VIF) adalah 0,99. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang signifikan di antara variabel bebas yang digunakan dalam model analisis ini.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengacu pada situasi ketika sebaran data atau variasi dari model regresi tidak konsisten atau berbeda-beda di setiap pengamatan yang dilakukan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah kondisi tersebut ada atau tidak dalam sebuah model regresi (Sadli *et al.*, 2022). Salah satu metode pengujian yang digunakan adalah Uji *Breusch-Pagan*, yang digunakan buat memeriksa apakah variasi dalam model regresi bersifat homogen (sama) atau heterogen (berbeda) di antara setiap pengamatan.

Tabel 3. 5 Uji Heteroskedastisitas

Chi2 (1)	1.19
Prob > chi2	0.27

(Sumbe: STATA 17 Tahun 2024)

Merujuk pada data dalam Tabel 3.5 yang disajikan, nilai probabilitas atau $\text{prob} > \text{chi}2$ sebesar 0,27 ternyata lebih tinggi daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas atau ketidaksamaan varians dari residual pada model yang digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dipakai guna mengidentifikasi adanya hubungan atau korelasi antara variabel independen dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Pengujian ini dilaksanakan dengan metode *run test* (Purba *et al.*, 2021).

Tabel 3. 6 Uji Autokorelasi

Obs	189
N (runs)	40
z	-7.94
Prob > z	0

(Sumbe: STATA 17 Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 3.6 yang disajikan, nilai probabilitas atau p-value yang ditunjukkan melalui hasil $\text{prob} > |z|$ sebesar 0, dan nilai tersebut lebih rendah dari 0,05. Ini mengindikasikan adanya masalah autokorelasi yang signifikan atau penting dalam data yang dianalisis.

3.1.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil pada uji asumsi klasik terjadi gejala autokorelasi, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut digunakanlah *robust estimation* (Vogelsang, 2012). Adapun hasil analisis data panel menggunakan FEM *robust estimation* sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Uji Parsial (Uji t)

Variabel Terikat (Y)	Variabel Bebas (X)	Coefficient	Robust Std. err	t	P> t
TOBINQ	ROE	0.01	0.003	4.03	0.00
	SIZE	0.09	0.04	2.13	0.04
	constant	-1.83	1.27	-1.45	0.15

(Sumbe: STATA 17 Tahun 2024)

Berdasarkan temuan analisis sebelumnya, model struktural yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

$$\text{TOBINQ} = -1,83 + 0,01\text{ROE} + 0,09\text{SIZE}$$

Keterangan:

1. Konstanta (α)
Menurut Tabel 3.7 ditemukan bahwa nilai konstanta -1,83 yang artinya apabila semua variabel bebas profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai konstan, maka variabel terikat sebesar -1,83.
2. Profitabilitas (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y)
Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara profitabilitas (X_1) dan nilai perusahaan (Y). Koefisien regresi sebesar 0,01 mengindikasikan bahwa setiap pertumbuhan 1% dalam tingkat profitabilitas akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,01.
3. Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y)
Terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan (X_2) dan nilai perusahaan (Y). Koefisien regresi sebesar 0,09 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,09.

Penelitian ini menemukan tingkat profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif yang berarti terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan nilai sebesar 4,03 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Temuan ini menandakan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang lebih tinggi cenderung mempunyai nilai perusahaan yang lebih besar pula. Oleh karena itu, hipotesis 1 yang mengatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat **diterima**.

Selain itu, ukuran perusahaan (SIZE) juga ditemukan memiliki pengaruh positif yang berarti terhadap nilai perusahaan. Nilai yang diperoleh sebesar 2,13 dengan tingkat signifikansi $0,04 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang lebih besar. Dengan itu, hipotesis 2 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat **diterima**.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal, di mana profitabilitas yang tinggi dapat menjadi isyarat baik bagi investor sehingga meningkatkan penilaian mereka terhadap perusahaan (Rahayu *et al.*, 2023). Hubungan positif ini dapat dijelaskan dengan kenaikan profitabilitas yang mencerminkan progress perusahaan yang baik, sehingga memberi peluang yang menjanjikan di masa mendatang. Hal ini membuat penilaian pihak eksternal, baik investor maupun kreditor, menjadi lebih positif, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Pradanimas & Sucipto, 2022).

Nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh besarnya profitabilitas yang didapatkan. Semakin besar profitabilitas, semakin bagus pula nilai perusahaan serta semakin termotivasi investor untuk berinvestasi (Dewantari *et al.*, 2020). Perusahaan yang menghasilkan keuntungan besar dianggap mampu memberikan imbal hasil yang menguntungkan bagi investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Putra *et al.*, 2022). Para penanam modal tentunya mempertimbangkan besaran laba yang diperoleh suatu perusahaan untuk memperkirakan keuntungan di masa mendatang jika mereka menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut (Bagaskara *et al.*, 2021).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Dewi (2023); Pradanimas & Sucipto (2022); Lestari *et al.*, (2023); Arifin *et al.*, (2022) yang juga menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena manajemen yang efektif dalam mengelola perusahaan akan mampu memaksimalkan keuntungan, yang pada akhirnya akan meningkatkan return bagi investor (Devid & Mujiyati, 2022). Dalam upaya menarik perhatian investor untuk berinvestasi, pihak manajemen akan berupaya menaikkan keuntungan

perusahaan karena peningkatan keuntungan akan berpengaruh positif terhadap kenaikan harga saham di pasar modal, yang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dalam kondisi baik (Hertina *et al.*, 2019) Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa investor tidak hanya memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan, tetapi juga prospek manajemen dalam mengelola sumber pendanaan secara efisien untuk menghasilkan keuntungan (Mustika, 2017).

3.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal yang mengatakan bahwa aset perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, sehingga perusahaan dengan total aset yang besar dianggap mempunyai nilai lebih tinggi (Hendryani & Amin, 2022). Hubungan positif ini dapat dijelaskan bahwa jika keuntungan perusahaan stabil, investor akan melihat perusahaan tersebut sebagai investasi yang prospektif. Oleh karena itu, investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan, yang bisa meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Dewi, 2021). Peningkatan nilai perusahaan bisa dilihat dengan total aset perusahaan yang meningkat dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Semakin besar aset perusahaan, modal yang ditanamkan juga akan semakin besar.

Perusahaan yang memiliki skala operasi lebih besar cenderung lebih diminati investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020). Ukuran perusahaan yang lebih besar berhubungan erat dengan keputusan pendanaan yang diambil perusahaan untuk memaksimalkan nilainya (Dewantari *et al.*, 2020). Perusahaan dengan total aset besar dapat dikatakan mencapai tahap kedewasaan. Perusahaan pada tahap ini umumnya memiliki arus kas positif, prospek jangka panjang yang stabil, menghasilkan profit, serta mampu menghadapi persaingan pasar dengan baik (Susesti & Wahyuningtyas, 2022). Besaran ukuran perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut, yang pada akhirnya berpengaruh pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Dalimunthe (2019); Hendryani & Nuryatno (2022); Sinaga & Hermie (2023); Arviana & Pratiwi (2018); Devid & Mujiyati (2022) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkembang pesat, sehingga bisa lebih mudah untuk memasuki pasar modal karena dapat menarik minat investor agar menanamkan dananya (Novari & Lestari, 2016). Karena ukuran perusahaan merupakan indikator yang sangat kuat untuk menilai kualitas nilai suatu perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022).

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Material* di BEI tahun 2017-2022. Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan berikut: (i) Hasil statistik menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi positif dan signifikan oleh nilai perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Keuntungan yang besar menunjukkan indikasi bahwa potensi perusahaan tersebut baik, hingga menarik minat investor untuk menyuntikkan dananya. Hal ini disebabkan laba yang besar mencerminkan tingginya pendapatan bersih yang bisa dicapai perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Oleh karena itu, besaran laba yang diperoleh perusahaan akan sangat mempengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan tersebut. (ii) Hasil pengujian selanjutnya mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar terus berkembang akan memperoleh tanggapan baik dari investor, dan bisa meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan karena semakin besar skala operasional perusahaan, semakin nyaman bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

4.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperbaiki dan diperluas. Beberapa diantaranya: (i) Periode penelitian yang terbatas dari 2017-2022 mencakup 31 sampel perusahaan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria penelitian. (ii) Penelitian ini mengikuti bentuk penelitian sebelumnya serta hanya menggunakan dua variabel independen. (iii) Terbatasnya penekanan penelitian ini hanya sektor *basic material* yang terdaftar di BEI merupakan salah satu kelemahannya. Akibatnya, ada kemungkinan bahwa beberapa situasi atau sifat tidak sepenuhnya tercermin dalam temuan penelitian pada seluruh populasi sektor *basic material*.

4.3 Saran

Hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi sebagai sumber informasi dan masukan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan, investor, dan peneliti di masa mendatang. Hasil analisis penelitian ini mencakup beberapa rekomendasi yang bisa dipakai sebagai sumber informasi serta masukan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan oleh perusahaan, investor dan peneliti yang akan datang yaitu: (i) Bagi perusahaan diharuskan lebih fokus pada elemen yang mempengaruhi nilai mereka. Selain itu, karena profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan, maka profitabilitas juga diharapkan dapat tumbuh, dalam hal ini menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, karena besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total asetnya akan mempengaruhi nilainya, maka besar kecilnya perusahaan diharapkan bisa terwakili dalam total aset yang dimiliki perusahaan dan aset tersebut akan digunakan secara efektif untuk operasional perusahaan. (ii) Bagi investor saat melakukan investasi, investor harus memperhitungkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berdasarkan total aset yang disebutkan dalam laporan keuangan bisnis, karena ini akan berdampak kepada nilai perusahaan. (iii) Bagi Peneliti disarankan agar peneliti melihat faktor independent selain variabel yang digunakan di penelitian ini. selain itu, akan lebih baik jika kelompok dan sampel diperluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, L. O. (2021). Penggunaan regresi data panel pada analisis indeks pembangunan manusia. *Jurnal Riset Matematika*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.29313/jrm.v1i2.373>
- Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Return on Equity (ROE). *Encyclopedia of Finance*, 4(2), 233–233. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_1737
- Annes, Y., & Hermi. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan indeks sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 193–210. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14794>
- Aprillando, D., & Mujiyati, M. (2022). Pengaruh tax avoidance, profitabilitas, sales growth, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang tergabung dalam indeks Lq45 di BEI Periode 2018-2020). *Accounting Global Journal*, 6(1), 12–27. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7464>
- Aria, N., Pratama, W., & Siswantini, T. (2023). Sektor basic material yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020 *basic material sector companies listed on the indonesia stock exchange for the 2017-2020 period Price Book to Value*. 2, 54–62.
- Arifin, A. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan debt on equity (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Inovasi*, 18(1), 217–225. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10419>
- Aru, Y. A. P., & Listyorini Wahyu Widati. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110–121. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623>
- Arviana, N., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh profitabilitas, tax avoidance, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *STIE Multi Data Palembang*, 1(1), 1–16.
- Azhari, E., Eksandy, A., & Wisdom, E. (2023). 3 1,2,. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences*, 1(02), 66–78.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dewi, L. G. N. (2021). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), Analisa 2011*, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas*. 3(1).
- Fairus, J., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh kinerja keberlanjutan perusahaan dan ekoefisiensi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3059–3072. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17911>
- Hartono, P. G., & Tinungki, G. M. (2021). *Wahyuni Rusliyana Sari Department of Management, Faculty of Economics and Business, Trisakti University, West Jakarta, Indonesia*. 36(2), 89–106.
- Priambudi, I. B., & Wijayati, F. L. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Journal of Economics and Business Review*, 2(1), 14–29. <https://doi.org/10.29313/besbm.v3i2.8775>
- Julinda, D., Wahyuni, T., & Pudjadi Susilo, T. (2022). Nomor 1, Februari, 2022 hal. *Media Riset Akuntansi*, 12, 45–70. <https://www.idntim>

- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kurnia, D. (2017). Analisis signifikansi leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Journal of Accounting*, 4(2), 12–21.
- Sari, A. P. K., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Accounting Global Journal*, 7(1), 14–24. <https://doi.org/10.24176/agj.v7i1.9446>
- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., Octavia, A. N., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Semarang, U., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Semarang, U., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Semarang, U. (2023). Pengaruh Return on Assets , Return on Equity dan Ukuran. *SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21(2), 566–578.
- Anthoni, L & Yusuf. (2022). Moderasi manajemen laba pada pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan. *JABISI*, 3(1), 52–62.
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi pata Panel dan aplikasinya dalam kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Mujino., Sari, P. P., & Widiyanti, I. W. (2021). Akuntansi perusahaan jasa aplikasi program zahir accounting versi 6. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*, 05(01), 10.
- Mustika, U. N. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas serta Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 7(1), 1–20.
- Nisa', J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, intangible asset value dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating pada perusahaan yang terdaftar di ISSI Periode 2013-2017. *Accounting Global Journal*, 5(1), 52–71. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.5754>
- Novari, P. M., & Lestari, dan P. V. (2016). Profitabilitasterhadap nilai perusahaan pada sektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia pendahuluan Mempertahankan kontinuitas perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan , terutama men. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Octaviany, A., & Hidayat, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 3 No. 1 Edisi Maret 2019 ISSN: 2549-3477 e-ISSN: 2623-1077 [https://ejurnal.stimi.3\(1\),30-36](https://ejurnal.stimi.3(1),30-36).
- Palupi, R. S., & Hendiarso, S. (2018). Kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan properti & real estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Patriandari., & Putri, C. A. C. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Produksi dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i1.2723>
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Rahayu, F. P., Wahyuni, S., Pramono, H., & Inayati, N. I. (2023). The Influence of Profitability, Firm Size, and Capital Structure on Firm Value with Managerial Ownership as Moderation Variables (Empirical Study of Basic Material Sector Companies on the IDX in 2019-2021). *Jurnal Ekonomi*

- Dan Bisnis Digital*, 2(1), 157–174. <https://doi.org/10.55927/ministal.v2i1.2335>
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(November), 244–254.
- Sadli, M., Mallongi, S., & Zakaria, J. (2022). Analisis Pengaruh Belanja Negara dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal of Accounting Finance (JAF)*, 3(2), 30–45.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jornal of Management Studies*, 15. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.
- Sulasmiyati, I. S. L. & S. (2018). Pengaruh Inflasi, Ekspor, dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 63.
- Vivi, H., & Nuryatno, M. A. (2022). 5. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan - 2021 - Tahun 2015 sd 2019. *Akuntanilitas*, 16(1), 177–183.
- Vogelsang, T. J. (2012). Heteroskedasticity, autocorrelation, and spatial correlation robust inference in linear panel models with fixed-effects. *Journal of Econometrics*, 166(2), 303–319. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2011.10.001>
- Winata, D., & Winata, S. (2023). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–16. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 57–64.
- Putra, Y. A., & Kefi, B. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97–110. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	UNIC	Unggul Indah Cahata Tbk.
2	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
3	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
4	INCO	Vale Indonesia Tbk.
5	TRST	Trias Sentosa Tbk.
6	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
7	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
9	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk.
10	IGAR	Champion Pacific Indonesia (Persero) Tbk.
11	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
12	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
15	SULI	SLJ Global Tbk.
16	SPMA	Suparma Tbk.
17	TINS	Timah Tbk.
18	LTLS	Lautan Luas Tbk.
19	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
20	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
21	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
22	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
23	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
24	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
25	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
26	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
27	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
30	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
31	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.

Lampiran 2. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
TOBINQ	186	1.130376	1.116393	.3	9.82
ROE	186	7.842688	19.83353	-125	169
SIZE	186	29.29204	1.679487	26.44	32.65

2. Uji Chow

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	186
Model	157.90963	32	4.93467595	F(32, 153)	=	10.39
Residual	72.6620376	153	.474915279	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.6849
				Adj R-squared	=	0.6190
Total	230.571668	185	1.24633334	Root MSE	=	.68914

TOBINQ	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
ROE	.0032186	.0027275	1.18	0.240	-.0021698	.0086069
SIZE	-.9213684	.2137034	-4.31	0.000	-1.343559	-.499178
Kode						
2	3.362408	.5945325	5.66	0.000	2.187855	4.536961
3	2.53679	.6723758	3.77	0.000	1.208451	3.865129
4	2.655506	.6283434	4.23	0.000	1.414157	3.896855
5	.1313689	.4018235	0.33	0.744	-.6624698	.9252076
6	3.306075	.8618416	3.84	0.000	1.603429	5.008721
7	-2.36392	.60102	-3.93	0.000	-3.551289	-1.17655
8	-2.538899	.6364287	-3.99	0.000	-3.796221	-1.281576
9	-1.186389	.4779132	-2.48	0.014	-2.13055	-.2422283
10	-1.701119	.5323375	-3.20	0.002	-2.752799	-.6494379
11	3.180834	.7549795	4.21	0.000	1.689304	4.672364
12	-1.46472	.508086	-2.88	0.005	-2.46849	-.4609501
13	3.627117	.8439012	4.30	0.000	1.959914	5.29432
14	-.3693517	.4025294	-0.92	0.360	-1.164585	.4258815
15	-.554787	.4581668	-1.21	0.228	-1.459937	.3503629
16	-.4758441	.4038827	-1.18	0.241	-1.273751	.3220626
17	1.59414	.5054188	3.15	0.002	.5956391	2.59264
18	.4179761	.414791	1.01	0.315	-.401481	1.237433
19	1.557192	.619348	2.51	0.013	.3336138	2.78077
20	-1.272863	.5127526	-2.48	0.014	-2.285852	-.2598741
21	-1.751966	.5949271	-2.94	0.004	-2.927299	-.5766343
22	-.0743515	.4011547	-0.19	0.853	-.8668688	.7181658
23	1.245774	.5022542	2.48	0.014	.2535254	2.238023
24	1.404398	.4793511	2.93	0.004	.4573964	2.351399
25	.4418346	.4220355	1.05	0.297	-.3919346	1.275604
26	2.46624	.41034	6.01	0.000	1.655576	3.276904
27	.9457085	.4457684	2.12	0.035	.0650528	1.826364
28	5.633957	.5062717	11.13	0.000	4.633771	6.634142
29	.7780646	.4288764	1.81	0.072	-.0692194	1.625349
30	-1.337154	.484198	-2.76	0.006	-2.293731	-.3805774
31	-.047073	.4054795	-0.12	0.908	-.8481344	.7539884
_cons	27.44399	6.174943	4.44	0.000	15.24484	39.64315

```
. testparm i.Kode
```

```
( 1) 2.Kode = 0
( 2) 3.Kode = 0
( 3) 4.Kode = 0
( 4) 5.Kode = 0
( 5) 6.Kode = 0
( 6) 7.Kode = 0
( 7) 8.Kode = 0
( 8) 9.Kode = 0
( 9) 10.Kode = 0
(10) 11.Kode = 0
(11) 12.Kode = 0
(12) 13.Kode = 0
(13) 14.Kode = 0
(14) 15.Kode = 0
(15) 16.Kode = 0
(16) 17.Kode = 0
(17) 18.Kode = 0
(18) 19.Kode = 0
(19) 20.Kode = 0
(20) 21.Kode = 0
(21) 22.Kode = 0
(22) 23.Kode = 0
(23) 24.Kode = 0
(24) 25.Kode = 0
(25) 26.Kode = 0
(26) 27.Kode = 0
(27) 28.Kode = 0
(28) 29.Kode = 0
(29) 30.Kode = 0
(30) 31.Kode = 0
```

```
F( 30, 153) = 10.42
Prob > F = 0.0000
```

3. Uji Hausman

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
	(b) FEM	(B) REM		
ROE	.0032186	.0028938	.0003247	.
SIZE	-.9213684	-.037146	-.8842223	.1925261

b = Consistent under H₀ and H_a; obtained from **xtreg**.
 B = Inconsistent under H_a, efficient under H₀; obtained from **xtreg**.

Test of H₀: Difference in coefficients not systematic

$\chi^2(2) = (b-B)'[(V_b-V_B)^{-1}](b-B)$
 = 21.00
 Prob > χ^2 = 0.0000

4. Uji Multikolinearitas

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	186
Model	1.85630882	2	.92815441	F(2, 183)	=	18.54
Residual	9.15923113	183	.050050443	Prob > F	=	0.0000
Total	11.01554	185	.059543459	R-squared	=	0.1685
				Adj R-squared	=	0.1594
				Root MSE	=	.22372

TOBINQ20	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
ROE	.002322	.0008296	2.80	0.006	.0006852	.0039589
SIZE	.0537257	.0097973	5.48	0.000	.0343955	.0730559
_cons	-.6682369	.2877032	-2.32	0.021	-1.235879	-.1005951

.
 . vif

Variable	VIF	1/VIF
ROE	1.00	0.999243
SIZE	1.00	0.999243
Mean VIF	1.00	

5. Uji Heteroskedastisitas

```
. estat hettest
```

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity

Assumption: Normal error terms

Variable: Fitted values of TOBINQ20

H0: Constant variance

```
chi2(1) = 1.19  
Prob > chi2 = 0.2762
```

6. Uji Autokorelasi

```
. runtest data_residual
```

```
N(data_resid~1 <= -.0635818876326084) = 93
```

```
N(data_resid~1 > -.0635818876326084) = 93
```

```
obs = 186
```

```
N(runs) = 44
```

```
z = -7.35
```

```
Prob>|z| = 0
```

7. Uji Parsial (Uji t)

TOBINQ	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
ROE	.0134604	.0033435	4.03	0.000	.006632	.0202888
SIZE	.0923603	.04337	2.13	0.042	.0037869	.1809337
_cons	-1.836929	1.270165	-1.45	0.158	-4.430951	.7570935
sigma_u	.29308536					
sigma_e	.15583046					
rho	.77960922	(fraction of variance due to u_i)				

Bukti Turnitin

Amelia Wati

by Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 20-Jul-2024 10:59AM (UTC+0800)

Submission ID: 2419451899

File name: REVISI_AMELIA_WATI_2011102431110.pdf (361.78K)

Word count: 5920

Character count: 38775



M. Iqbal Pribadi
115635201

Amelia Wati

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	29% INTERNET SOURCES	21% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
3	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	eprints.unmas.ac.id Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	journal.steamkop.ac.id Internet Source	1%
9	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%

M. Iqbal Prhastika
115035201